BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan mengenai hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata mengkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan manca negara (wisman) dan Produk Domestik Bruto (PDB) berserta komponen – komponennya. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan, pariwisata khususnya ekowisata dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut, dan alat yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional (RPJMN 2009-2014).

Pengembangan sektor pariwisata dan penunjangnya memiliki makna penting dalan integrasi nasional. Infrastruktur bukan saja berfungsi mengikat geografi wilayah nusantara, tetapi juga memandu lahirnya partisipasi, efisiensi, dan kesejehteraan. Keberhasilan Negara memberikan kesejahteraan bermakna hak dan kewajiban Negara dan warga Negara ttelah berjalan optimal .warga Negara yang sejahtera cenderung bersifat integratif dan hubungan warga Negara dengan pemerintahan positif sehingga masing – masing ingin memelihara manfaat dari hubungan positif tersebut (Pokja Wasantara, 2010).

Dalam hal ini, budaya, lingkungan dan peninggalan sejarah merupakan nyawa dari kegiatan pariwisata Indonesia. Tanpa adanya budaya maka pariwisata akan terasa hambar dan kering tidak akan memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Di Indonesia sendiri, telah diidentifikasi kurang lebih 50 tujuan wisata dengan karakteristik budaya dan lingkungan yang khas. Salah satunya yaitu Provinsi

Banten, yang memiliki potensi wisata yang cukup potensial dan fenomenal dikalangan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Salah satu destinasi wisata adalah Taman Hutan Raya (Tahura) Banten yang merupakan kawasan pelestarian alam, yang berada di dalam hutan konservasi. Pembentukan Tahura di Provinsi Banten bertujuan untuk meningkatkan fungsi hutan sebagai kawasan pelestarian alam, sekaligus meningkatkan proporsi kawasan lindung bagi keseimbangan lingkungan. Dengan terbentuknya Taman Hutan Raya di Provinsi Banten, diharapkan fungsi pelestarian alam dapat sejalan dengan meningkatnya nilai tambah ekonomi bagi masyarakat berupa berkembangnya kegiatan wisata alam, pendidikan dan pendukung kegiatan budidaya.

Salah satu objek wisata di Kawasan Tahura Banten adalah Curug Putri, dimana Curug Putri ini memiliki keunikan tersendiri. Pengelolaan yang masih tergolong baru membuat destinasi curug ini belum cukup dikenal oleh khalayak masyarakat luar, hal ini juga karena keterbatasan akesesibilitas yang belum mendukung menuju destinasi tersebut.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirasa perlu untuk mengidentifikasi potensi dan masalah di Objek Wisata Curug Putri di Kawasan Taman Hutan Raya Banten berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat, dan pengelola.

1.2 Perumusan Masalah

Perlunya mengidentifikasi potensi dan masalah di Objek Wisata Curug Putri di Kawasan Taman Hutan Raya Banten berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat, dan pengelola. Maka pertanyaan penelitian yang menjadi acuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Apa saja potensi di objek wisata Curug Putri berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat dan pengelola dilihat dari aspek 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) dan Pengelola

2. Apa saja masalah di objek wisata Curug Putri berdasarkan berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat dan pengelola dilihat dari aspek 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) dan Pengelola?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan masalah di Objek Wisata Curug Putri di Kawasan Taman Hutan Raya Banten berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat, dan pengelola.

1.4 Sasaran

Sasaran-sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya yaitu:

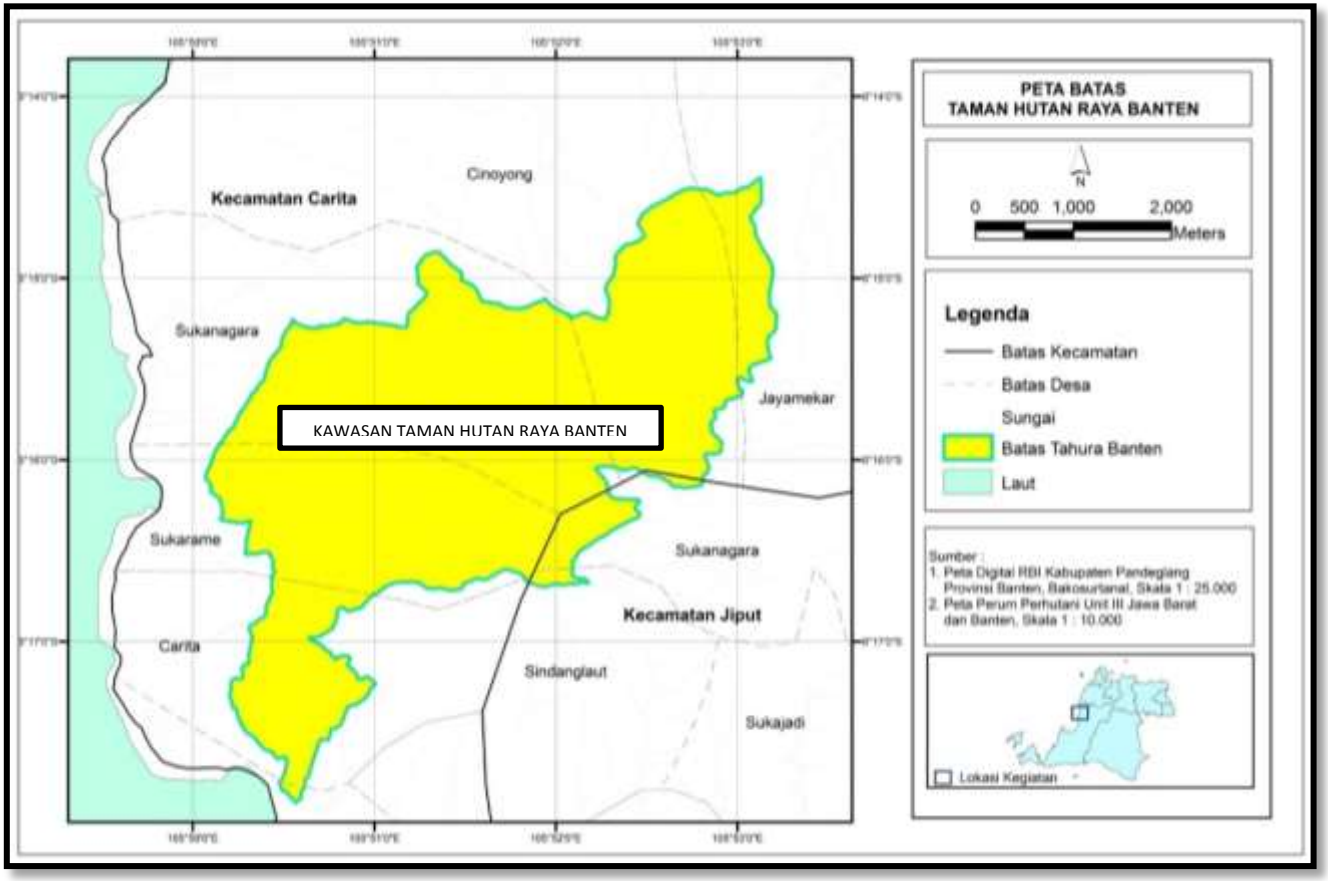
1. Mengidentifikasi potensi objek wisata Curug Putri berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat dan pengelola dilihat dari aspek 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) dan Pengelola.
2. Mengidentifikasi masalah objek wisata Curug Putri berdasarkan persepsi pengunjung, masyarakat dan pengelola dilihat dari aspek 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) dan Pengelola.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Adapun ruang lingkup pembahasan penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu Curug Putri di Kawasan Taman Hutan Raya Banten, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang yang merupakan wilayah dengan bentang alam daratan, perbukitan bergelombang dan pegunungan yang tersebar di bagian tengah yaitu gunung Pulosari, Gunung Aseupan, dan Gunung Karang.



Sumber : Balai Pengelolaan Tahura Banten, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Prov. Banten

Gambar 1.1
Peta Batas Taman Hutan Raya Banten

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yaitu membahas Identifikasi Potensi dan Masalah Objek Wisata Curug Putri di Kawasan Taman Hutan Raya Banten berdasarkan Persepsi Pengunjung, Masyarakat dan Pengelola Berdasarkan lingkup materi tersebut, terdapat 3 (tiga) persepsi yang mengidentifikasi objek wisata Curug Putri, yaitu :

- Persepsi Pengunjung
- Persepsi Masyarakat
- Persepsi Pengelola

Sehingga darisini akan diketahui apa saja potensi dan masalah yang ada di objek wisata Curug Putri yang dapat dilihat dari 3 (tiga) persepsi tersebut yang dapat dilihat dari aspek 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas).

1.5.3 Variabel Penelitian

Penelitian akan dilakukan berdasarkan sasaran – sasaran yang melingkupi kondisi eksisting kawasan pariwisata, karakteristik masyarakat lokal kawasan lokal, serta pengelola di kawasan pariwisata. Berikut dibawah ini adalah Tabel I-1 aspek dan variabel yang akan diteliti.

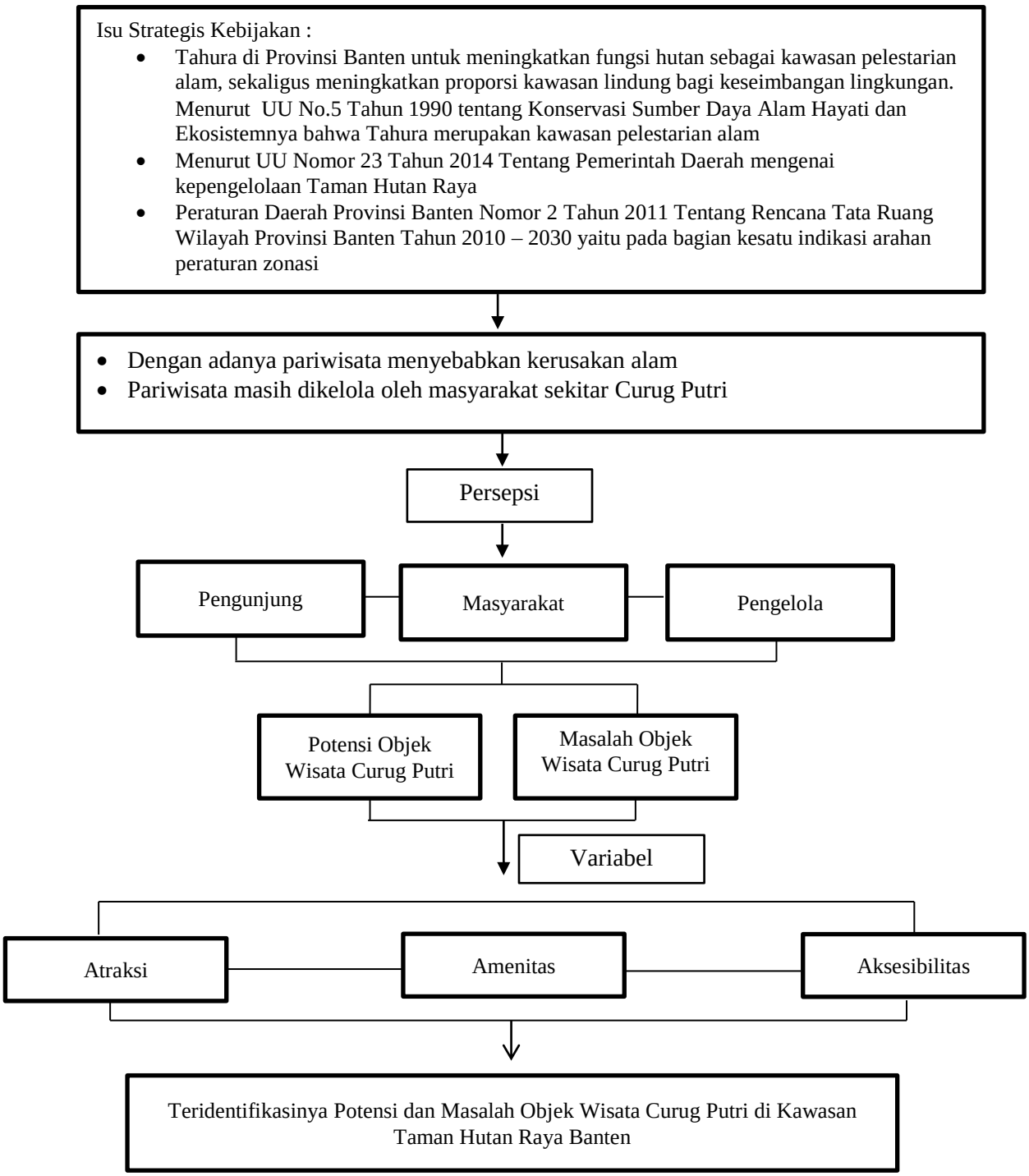
Tabel I-1
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Survey		Sumber
			Sekunder	Primer	
1.	Atraksi - Daya tarik wisata	Pemandangan yang indah	✓	✓	Undang - undang PERDA RTRW Provinsi Banten Observasi
	Amenitas - Fasilitas – fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	Area parkir Tempat makan WC/Toilet Mushola Penginapan	✓	✓	Undang - undang PERDA RTRW Provinsi Banten Observasi
	Aksesbilias	Jalan Sarana angkutan	✓	✓	Undang - undang

No.	Variabel	Sub Variabel	Survey		Sumber
			Sekunder	Primer	
					PERDA RTRW Provinsi Banten Observasi

Sumber : Direktorat Jendral Pariwisata Republik Indonesia

1.6 Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Analisis, 2017

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

1.7 Metodologi Penelitian

Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat diperoleh data yang *real* dan relevan, serta hasil penelitian yang tepat. Maka dari itu metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup survey data primer dan pengumpulan data sekunder yang berguna untuk proses analisis rencana pengembangan di wilayah studi. Data diperoleh dengan cara :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara melakukan survey ke lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui dua cara yaitu:

- Observasi

  Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

  Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi eksisting objek wisata Curug Putri yang dijadikan sebagai objek studi penelitian.

- Wawancara

  Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

  Wawancara dilakukan kepada pengelola yang ada di sekitar kawasan Curug Putri.

- Kuisioner

  Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.

Kuisioner dilakukan kepada pengunjung dan masyarakat yang ada di sekitar kawasan Curug Putri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data diperoleh melalui literatur atau studi pustaka yang berkaitan dengan wilayah penelitian. Data sekunder juga dapat diperoleh dari instansi-instansi terkait berupa hardcopy maupun softcopy. Adapun instansi – instansi terkait yang dapat memberikan data sekunder yaitu:

Tabel I-2
Kebutuhan Data

No.	Kebutuhan Data	Informasi	Jenis Data		Cara Peroleh Data
			Sekunder	Primer	
1.	Data terkait potensi yang ada di Kawasan Pariwisata Curug Putri.	Balai Pengelolaan, Tahura Banten, Badan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten , Dinas Pariwisata Provinsi Banten, BAPPEDA dan Pengunjung serta Masyarakat	✓	✓	Survey Instansi, Wawancara, dan Kuisoner
2.	Data terkait masalah yang ada di Kawasan Pariwisata Curug Putri.	Balai Pengelolaan, Tahura Banten, Badan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten , Dinas Pariwisata Provinsi Banten, BAPPEDA dan Pengunjung serta Masyarakat	✓	✓	Survey Instansi, Wawancara, dan Kuisoner

Sumber : Hasil Analisis, 2017

1.7.2 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini termasuk probability sampling, artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah wisatawan yang dijadikan ruang lingkup studi penelitian. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi/jumlah pengguna taman

1 = Konstanta

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil e = 10 %

Studi ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 10%, dengan pertimbangan: keterbatasan biaya dan waktu. Pengambilan sampel diambil berdasarkan karakteristik jumlah kunjungan yang dilakukan pada jam-jam tertentu. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I-3
Jumlah Sampel berdasarkan Wisawatan/Pengunjung dan Masyarakat

No.	Curug Putri	Jumlah Sampel
1.	Wisatawan/Pengunjung	100
2.	Masyarakat	30
	Total	130

Sumber : Hasil Analisis, 2017

1.7.3 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data adalah salah satu kinerja dalam mencapai tujuan studi setelah tahap pengumpulan data. Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan informasi penting dari data-data telah terkumpul. Di dalam pengolahan data terhadap tahapan-tahapan. Tahap pertama yaitu klasifikasi data berdasarkan jenis data. Hal ini berguna untuk menyederhanakan data dan menyajikan secara lebih jelas agar mudah

dipahami. Tahapan kedua adalah pemilahan data. Data yang berasal dari berbagai sumber itu dipilah-pilah sesuai kebutuhan. Tahap ketiga adalah proses kompilasi data dengan pengelompokkan data per kecamatan sehingga didapatkan informasi yang mendetail tentang wilayah studi.

1.7.4 Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Terhadap deskripsi tersebut kemudian dilakukan analisis mengenai identifikasi potensi dan masalah yang akan dilakukan di Objek Wisata Curug Putri di Taman Hutan Raya Banten.
2. Analisis Matriks, yaitu suatu kumpulan besaran (variabel dan konstanta) yang dapat dirujuk melalui indeksnya, yang menyatakan posisinya dalam representasi umum yang digunakan, yaitu sebuah tabel persegipanjang. Matriks merupakan suatu cara visualisasi variabel yang merupakan kumpulan dari angka – angka atau variabel lain.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian mengenai "Identifikasi Potensi dan Masalah di Objek Wisata Curug Putri di Kawasan Taman Hutan Raya Banten Berdasarkan Persepsi Pengunjung, Masyarakat, dan Pengelola" ini terdiri dari lima bab. Berikut uraian pembahasan pada masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, metodologi penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data,

pelaksanaan survey dan teknik analisis data, kerangka pemikiran, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TINJAUAN TEORI

Bab ini membahas mengenai Tinjauan Kebijakan, definisi Pengertian Pariwisata serta Wisatawan, pengertian umum Kawasan Lindung dan Klasifikasi, pengertian umum Taman Hutan Raya, kemudian Kawasan Pariwisata, Objek dan Daya Tarik (Araksi) Wisata, Dasar Pertimbangan Pengembangan Atraksi Wisata Air, Fasilitas Wisata (Sarana – Prasarana), Aksesibilitas, Komponen Pengembangan Pariwisata yang terdiri dari Komponen Sediaan (*Supply*) Pariwisata dan Komponen Permintaan (*Demand*) Pariwisata.

BAB III TINJAUAN WILAYAH STUDI OBJEK WISATA CURUG PUTRI

Bab gambaran umum ini berisikan mengenai gambaran umum kabupaten wilayah studi, gambaran umum kecamatan wilayah studi, gambaran umum Taman Hutan Raya, kemudian gambaran umum ekonomi, sosial, pariwisata dan kebudayaan, pelestarian kawasan lindung, serta gambaran umum dari setiap prioritas program pengembangan.

BAB IV ANALISIS POTENSI DAN MASALAH DI OBJEK WISATA CURUG PUTRI DI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA BANTEN BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG, MASYARAKAT, DAN PENGELOLA

Bab ini membahas mengenai potensi dan masalah yang akan dilakukan di Objek Wisata Curug Putri di Taman Hutan Raya Banten Berdasarkan Persepsi Pengunjung, Masyarakat, dan Pengelola dengan variabel 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas).

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta rekomendasi dan kelemahan studi.